

Pengembangan Strategi Menyerang Dan Bertahan Permainan Futsal Melalui “*Mobilephone*”

Mahendra Hayu Alfiyansah

Universitas Negeri Malang

E-mail: hayoe_todneb@yahoo.com

Abstrak: Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu “Futbol Sala” yang artinya sepakbola ruangan. Untuk dapat bermain futsal dengan baik, seorang pemain harus berlatih secara teratur dan terencana, serta memperhatikan empat aspek latihan yaitu fisik, teknik, taktik dan mental termasuk juga latihan strategi menyerang dan bertahan dalam setiap program latihan sangatlah penting, karena untuk meningkatkan permainan dan mengatur tempo. Media pelatihan yang berisi tentang pola latihan strategi menyerang dan bertahan dalam bentuk aplikasi di sebuah *mobilephone* didesain dengan menarik, ringan dan komunikatif, serta dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan motivasi atlet dalam berlatih dapat mendalami latihan di luar jam latihan secara mandiri. Pengembangan pola latihan ini diharapkan dapat membantu pelatih dan atlet untuk meningkatkan keterampilan penguasaan pola strategi menyerang dan bertahan serta menumbuhkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki atlet.

Kata kunci: futsal, strategi menyerang dan bertahan, *mobilephone*.

Futsal merupakan “permainan yang cepat dengan waktu yang pendek dan ruang gerak yang sempit” (Tenang, 2008). Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Sedangkan menurut Murhananto (2006:6) “Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan yang dimainkan lima lawan lima pada ukuran lapangan yang lebih kecil”. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Oleh karena itu dalam futsal dibutuhkan pemain yang mempunyai kecepatan, kegesitan, dan kelincahan Lhaksana.Justinus.Dkk (2011). Di samping itu dengan kondisi lapangan futsal yang lebih kecil, maka intensitas terjadinya gol akan semakin tinggi. Olahraga futsal merupakan olahraga permainan yang mirip dengan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Pemain harus bekerjasama untuk

memasukkan bola ke dalam gawang yang dijaga oleh kiper. Dengan ukuran bola yang lebih kecil, ukuran gawang lebih kecil yang sangat berbeda dengan sepakbola.

Saat kondisi bertanding pemain harus dapat mempertahankannya, agar pemain dapat melakukan gerakan yang efektif dalam bermain. Hal tersebut harus dapat dipertahankan selama pertandingan dan mampu bertahan dalam tempo permainan yang cepat dan taktis selama kurang lebih 40 menit. Seperti dikatakan Murhananto (2006:4) "Permainan futsal adalah permainan bola dengan kecepatan. Dalam perkembangan futsal, dapat dinyatakan bahwa pada permainan futsal yang modern, pemain dituntut untuk dapat menerapkan strategi bertahan dan menyerang secara cepat dan tepat dalam pertandingan. Pada dasarnya latihan strategi bertujuan untuk melatih atlet agar memiliki 'kepekaan' lebih terhadap pola pikir dan bermain dan mampu menguasai kondisi dalam permainan. Jika setiap pemain dalam satu tim memiliki kepekaan terhadap sebuah strategi pertandingan dengan baik maka hal tersebut akan sangat berpengaruh pada permainan dalam tim.

Pengembangan pola latihan strategi menyerang dan bertahan dalam bentuk aplikasi disebut *mobilephone*. Dengan media Brown (1997:16) bahwa "media yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi efektivitas program pembelajaran". Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat dari Dwiyo (2008: 2) "Media pembelajaran mempunyai manfaat (1) Media pembelajaran membangkitkan motivasi belajar anak didik. (2) Dengan menggunakan media pembelajaran, anak didik dapat mengulangi apa yang telah mereka pelajari. (3) Media pembelajaran dapat merangsang anak didik untuk belajar dengan penuh semangat. (4) Media pembelajaran berguna untuk menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. (5) Media pembelajaran berguna dalam hal meningkatkan pengertian anak didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan. (6) Media pembelajaran mampu memberikan atau menyajikan data yang kuat dan terpercaya tentang sesuatu hal atau kejadian.

Pola Latihan Menyerang dan Bertahan

Formasi Bertahan

A. Formasi 2-2



Gambar 1 Formasi 2-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Formasi ini adalah formasi yang paling sering dipakai tim tim futsal diseluruh dunia. Alasannya antara lain system ini :

- Mudah dimengerti.
- Simple.
- Pembagian pemain kedepan / belakang dan ke kiri / kanan lapangan seimbang.
- Porsi pemain tipikal menyerang dan bertahan terbagi dengan adil.

B. Formasi 3-1



Gambar 2 Formasi 3-1.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Keunggulan formasi 3-1 adalah kemiripan dengan formasi 4-3-3 dalam sepakbola konvensional. Artinya system 3-1 antara lain mendukung prinsip pembentukan segita dan pisang seperti layaknya cara bermain system.

C. Formasi 1-3



Gambar 3 Formasi 1-3.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Keunggulan formasi 1-3 adalah mendukung prinsip pembentukan segita dan pisang seperti layaknya cara bermain system bertahan yang sangat bagus.

D. Formasi 1-1-2



Gambar 4 Formasi 1-1-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Dalam formasi ini jarak antara pemain harus berkisar 6 meter. Sebuah kelebihan yang diperoleh dengan formasi ini setiap pemain hanya efisiensi tenaga karena disetiap pergerakan tidak menguras tenaga.

E. Formasi 1-2-1



Gambar 5 Formasi 1-2-1.

(Sumber: Mahendra, 2016)

F. Pressing

a. *Full court pressing* (melakukan *pressing* disisi pertahanan lawan)

a) Formasi 2-2



Gambar 6 Formasi 2-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan

Putih : Posisi Menyerang

b) Formasi 3-1



Gambar 7 Formasi 3-1.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan
Putih : Posisi Menyerang

c) Formasi 1-3



Gambar 8 Formasi 2-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan
Putih : Posisi Menyerang

d) Formasi 1-1-2



Gambar 9 Formasi 1-1-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan

Putih : Posisi Menyerang

e) Formasi 1-2-1



Gambar 10 Formasi 1-2-1.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan

Putih : Posisi Menyerang

b. Half court pressing

a) Formasi 2-2



Gambar 11 Formasi 2-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan

Putih : Posisi Menyerang

b) Formasi 3-1



Gambar 12 Formasi 3-1.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan
Putih : Posisi Menyerang

c) Formasi 1-3



Gambar 13 Formasi 1-3.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan
Putih : Posisi Menyerang

d) Formasi 1-1-2



Gambar 14 Formasi 1-1-2.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan
Putih : Posisi Menyerang

e) Formasi 1-2-1



Gambar 1 Formasi 1-2-1.

(Sumber: Mahendra, 2016)

Hitam : Posisi Bertahan

Putih : Posisi Menyerang

Serangan yang Atraktif Sekaligus Efektif

Buka

Hal pertama yang harus dimengerti pemain saat berlatih menyerang adalah prinsip terbuka. Setelah bertahan dan kemudian bola berhasil direbut kembali, pemain harus secepatnya beralih pada modus menyerang. Pemain yang tadinya bertahan secara *compact* (ketat) bak sebuah tangan yang mengepal sesegera mungkin harus bergerak membuka lebar sebesar mungkin laksana sebuah tangan yang terbuka lebar.

Rotasi

Rotasi adalah saling mengisi posisi antar satu pemain dan pemain lainnya. Dengan diharapkannya pemain melakukan gerakan rotasi secara terus menerus diharapkan pemain lawan melakukan kesalahan posisi.

Satu Dua Sentuhan

Prinsip ini adalah salah satu cara yang paling efektif guna memecah – belah barisan pertahanan lawan yang ketat sekalipun. *Coaching points* yang akan didapatkan saat melakukan gerakan ini adalah

- Datangi bola walau hanya $\frac{1}{2}$ meter sekalipun. Kebiasaan yang begitu mendasar ini akan mencegah hilangnya begitu banyak bola.
- Sentuhan pertama hendaknya menempatkan bola secara :

- Menjauh dari lawan
- Dekat dengan kaki (terkontrol)
- Menempatkan bola di posisi yang memudahkan dilakukannya umpan dengan sentuhan kedua.
- c. Sedapat mungkin memainkan bola bola – bola mendarat (menyusur lapangan) guna memudahkan rekan pemain mengontrol bola tersebut dengan mudah dan cepat.
- d. Umankanlah bola secara epat dan tegas. Ini adalah kemampuan yang mutlak harus dimilikisetiap pemain.
- e. Setelah melepaskan umpan lakukan pergerakan guna menyuport pemain yang menguasai bola. Bila pemain bertindak pasif / statis (tidak bergerak) maka mustahil permainan satu – dua sentuhan terlaksana.

Kreatif (tidak monoton)

Agar serangan menjadi kreatif, kombinasikan hal – hal dibawah ini :

- a. Pantulan : pemain jarang berputar dengan bola melainkan lebih sering memantulkannya kembali.
- b. “*lay up*” : memberikan umpan Tarik ke belakang secara setengah hati. Artinya , umpan yang dilesatkan ke belakang tidak dilakukan denga tegas. Tujuan umpan *lay up* adalah memberikan kesempatan kepada pemain yang datang dari belakang untuk menyambar bola secara langsung. Dengan demikian, shooting atau tendangan yang dilesatkan bias terukur atau keras.
- c. *One – Two* : melewati lawan dengan cara memberikan umpan kepada lawan yang langsung mengumpankan bola kembali kepada sang pengumpan.
- d. *Overlap* : muncul dari belakang guna memberikan *support*.

Semua Pemain Terlibat (*power play*)

Pada dasarnya prinsip ini sema pemain harus terlibat dalam penyerangan sangatlah logis. Hal ini mengingat sedikitnya jumlah pemain yang berada dilapangan. Apabila jumlah pemain yang ada tidak dimaksimalkan maka kemungkinan kombinasi akan berkurang. Prinsip ini biasa digunakan sebuah tim jika mengalami kekalahan saat bertanding (Scheunemann,2011).

PENUTUP

Pengembangan strategi menyerang dan bertahan futsal dalam bentuk aplikasi *mobilephone* ini sebagai media pembelajaran ataupun pelatihan untuk atlet pemula dalam berlatih strategi futsal secara mandiri di luar jadwal latihan yang telah ditentukan. Pengembangan ini diharapkan dapat dijadikan referensi pelatih futsal terkait macam-macam panduan latihan futsal bagi atlet pemula ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown. 1991. *Pengajaran Mikro: peranan keterampilan mengajar*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dwiyogo, W.D. 2008. *Media Pembelajaran Penjas & Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Murhananto. 2006. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Scheunemann, Timo. 2011. *Futsal For Winners*. Malang: Dioma Publishing
- Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Jakarta: Mizan.